

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Bandung Program Studi DIII
Keperawatan Bogor

Briana Az Zahra
NIM. P17320318055

Gambaran Penerimaan Diri Dan Harga Diri Orang Tua Dengan Anak Retardasi
Mental Di SLB Mekarsari 01 Cibinong Tahun 2021

i-xiii + 113 Halaman, VI Bab, 11 tabel, 5 skema, 7 diagram, 14 lampiran

ABSTRAK

Retardasi Mental merupakan salah satu gangguan mental yang terjadi pada anak, yang ditandai oleh intelegensi rendah. Menurut Decent Work for People With Disabilities (2018), penyandang distabilitas mental di Indonesia sebanyak 1.389.614 jiwa. Dalam hal ini yang paling banyak menanggung beban akibat retardasi mental adalah orang tua. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang Gambaran Tingkat Penerimaan Diri dan Harga Diri Orang Tua Dengan Anak Retardasi Mental di SLB Mekarsari 01 Cibinong. Tujuan penelitian ini untuk teridentifikasi karakteristik, tingkat penerimaan dan harga diri orang tua dengan anak retardasi mental di SLB Mekarsari 01 Cibinong. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Cara pengambilan sample menggunakan teknik Random Sampling dengan jumlah responden 58 orang tua. Pengumpulan data diperoleh melalui instrumen berupa kuesioner. Hasil penelitian tingkat penerimaan diri menunjukkan 30 responden (52%) memiliki penerimaan diri tinggi, dan sebanyak 28 responden (48%) memiliki penerimaan diri rendah. Penelitian juga menunjukkan 47 responden (81%) memiliki harga diri tinggi, dan sebanyak 11 responden (19%) memiliki harga diri rendah. Rekomendasi : perawat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam memberikan informasi, khususnya mengenai kesehatan anak retardasi mental dan memberikan motivasi kepada orang tua sehingga mereka dapat mengambil keputusan dan memberikan pendidikan dan terapi untuk anak retardasi mental.

Kata Kunci : Harga Diri, Penerimaan Diri, Orang Tua, Anak Retardasi Mental
Daftar Pustaka : 55 Sumber (2004 – 2020)